



**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MPASI PADA BAYI
USIA 6-12 BULAN DI PUSKEMAS JIMBARAN KABUPATEN
SEMARANG TAHUN 2019**

ARTIKEL

**Oleh :
DIAN AYU SAPUTRI
030218A039**

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Mpasi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskemas Jimbaran Kabupaten Semarang Tahun 2019 yang disusun oleh :

Nama : DIAN AYU SAPUTRI

Nim : 030218A039

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi DIV Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Agustus 2019

Pembimbing Utama



Eti Salafas, S.SiT., M.Kes
NIDN : 0625118001

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MPASI PADA BAYI
USIA 6-12 BULAN DI PUSKEMAS JIMBARAN KABUPATEN
SEMARANG TAHUN 2019**

Dian Ayu Saputri¹⁾, Eti Salafas, SiT.,M.Kes²⁾, Masruroh, SiT.,M.Kes³⁾¹²³⁾
Program D IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
Email: dianayusaputri5@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Makanan pendamping ASI merupakan makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI. Menurut riskesdes 2013 Pemberian MP-ASI dibawah usia enam bulan diindonesia masi tinggi berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari target yaitu sebesar 54,3%. Ini berarti pemberian MP-ASI dini atau tidak ASI eksklusif masih tinggi Faktor pemberian MP-ASI pada bayi disebabkan faktor biologi meliputi faktor ibu, faktor sosial ,perkerjaan ibu dan pengetahuan ibu.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Mpasi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskemas Jimbaran Kabupaten Semarang Tahun 2019

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi semua ini adalah bayi usia 6-12 bulan dengan jumlah 64 responden diwilayah kerja puskesmas jimbaran Kec. Bandungan kab. Semarang

Hasil : Berdasarkan menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 51 responden (79,7%).

Kesimpulan : Pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI usia 6-12 bulan dipuskesmas jimbaran sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 51 responden (79,7%). Karakteristik ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan dipuskesmas jimbaran sebagian buruh yaitu sebanyak 29 responden (45,3%). Karakteristik ibu yang mempunyai bayai usia 6-12 bulan dipuskesmas jimbaran sebagai besar mempunyai jumlah anak satu sebanyak 41 responden (64,1%).

Saran : Ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan dapat pengetahuanya dengan cara mencari informasi khususnya dalam pemberian MP-ASI pada bayi berusia 6-12 bulan.

Kata Kunci : Pengetahuan MP-ASI

Pustaka : 39 Pustaka (2008-201

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MPASI PADA BAYI
USIA 6-12 BULAN DI PUSKEMAS JIMBARAN KABUPATEN
SEMARANG TAHUN 2019**

Dian Ayu Saputri¹⁾, Eti Salafas, SiT.,M.Kes²⁾, Masruroh, SiT.,M.Kes³⁾¹²³⁾
Midwifery DIV Study Program, Ngudi Waluyo University Ungaran
Universitas Ngudi Waluyo
Email: dianayusaputri5@gmail.com

ABSTRACT

Background :. Complementary food ASI is food or drink that contains nutrients given to babies or children aged 6-24 months to meet nutritional needs other than breast milk. According to the risk factor 2013, the provision of breast milk under the age of six months Indonesian is still high, based on data from Basic Health Research, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia is still far from the target of 54.3%. This means that the provision of early breastfeeding or not exclusive breastfeeding is still high. Factors for giving MP-ASI to infants due to biological factors include maternal factors, social factors, mother's work and mother's knowledge.

Objective : This study aims to find out the description of the knowledge of mothers about Mpasi in infants aged 6-12 months in Semarang Jimbaran Public Health Center in 2019

Method:. This study used a descriptive correlation design with a Cross Sectional approach. The population of all of these is infants aged 6-12 months with a total of 64 responses in the work area of the jimbaran health center, Kec. Bandungan district. Semarang

Result:. Based on the shows that the majority of respondents have sufficient knowledge that is as many as 51 respondents (79.7%).

Conclusion : The knowledge of mothers about the provision of MP-ASI aged 6-12 months in the jimbaran health center mostly had enough knowledge as many as 51 respondents (79.7%). Characteristics of mothers who have babies aged 6-12 months in the jimbaran health center as laborers are 29 respondents (45.3%). Mother who has a age of 6-12 months in the jimbaran health center as a large number of children have as many as 41 respondents (64.1%).

Suggestion: Mothers who have babies aged 6-12 months can get knowledge by finding information, especially in giving MP-ASI to infants aged 6-12 months.

Keywords: Giving MPASI, Knowledge, Work.

Library: 39 Library (2008-2017)

PENDAHULUAN

Makanan pengganti ASI (MP-ASI) merupakan proses transisi dari asupan yang semata berbasis susu menuju ke makanan yang semi padat. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi/anak. ASI hanya memenuhi kebutuhan gizi bayi sebanyak 60% pada bayi usia 6-12 bulan. Sisanya harus dipenuhi dengan makanan lain yang cukup jumlahnya dan baik gizinya. Oleh sebab itu pada usia 6 bulan keatas bayi membutuhkan tambahan gizi lain yang berasal dari MP-ASI (Mufida, 2015) .

Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian Air Susu Ibu Eksklusif menyebutkan bahwa ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (Presiden RI, 2012).

Berdasarkan dinas kabupaten semarang (2015) pada tahun 2011 100% bayi 34,40% bayi yang tidak ASI eksklusif dan 66,% bayi yang ASI eksklusif, 2012 dari 100% bayi 36,41% bayi yang tidak ASI eksklusif dan 64,% bayi yang ASI eksklusif kemudian pada tahun 2013 dari 100% sebanyak 36,29% bayi. Pada tahun 2014 dari 100% yang tidak ASI eksklusif dan 44,30 % bayi pada tahun 2015 Dari 100% bayi yang tidak ASI eksklusif 44,80% dan pada tahun 2016 dari 100% bayi yang ASI eksklusif 49,34% dan yang tidak ASI eksklusif 51%.

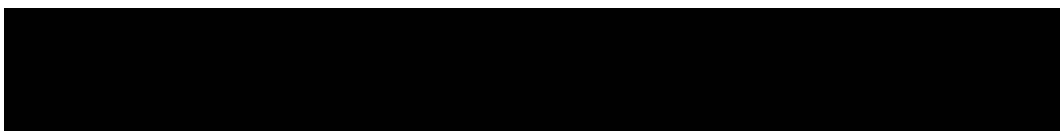
Pengambilan data awal dilakukan di puskesmas jimbaran, Diperoleh data dari bulan oktober-maret 2019 bayi usia 6-12 bulan berjumlah 90 bayi. Jumlah bayi keseluruhan terdapat 433. Dari hasil wawancara dengan 10 ibu yang mengikuti posyandu di blater lor jimbran dan memiliki bayi usia 6-12 bulan. Mengatakan bahwa memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) baik cair maupun padat, terdapat 9 ibu yang sudah memberikan makanan padat (seperti pisang, sereal, papaya) dan ASI sejak 3 bulan dan 1 ibu mengatakan bayinya diberi ASI eksklusif sejak lahir karena dengan diberikan ASI saja sudah cukup. Lalu bagi yang berkerja diluar rumah menitipkan bayi kepada nenek nya, mengatakan anak nya rewel ketika malam hari jika diberi ASI saja Dan dari salah satu bidan puskesmas jimbaran mengatakan kurang pengetahuan dalam pemberian MP-ASI usia 6-12 bulan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini cross sectional. Populasi sebanyak 67 respi usia 6-12 bulan. Teknik sampling menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan Kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 67 responden sebagai berikut :



1. Gambaran Pekerjaan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Wiraswasta	10	15,6
Buruh	29	45,3
IRT	16	25,0
PNS	9	14,1
Total	64	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja buruh yaitu sebanyak 29 responden (45,3%), sedangkan yang bekerja sebagai PNS hanya 9 responden (14,1%).

2. Gambaran Jumlah anak Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran

Jumlah anak	Frekuensi	Persentase (%)
Jumlah anak ≥ 2	23	35,9
Jumlah anak 1	41	64,1
Total	64	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukan bahwa sebagai besar responden hanya mempunyai satu anak yaitu sebanyak 41 responden (64,1%).

3. Gambaran Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup	51	79,7
Baik	13	20,3
Total	64	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang MP-ASI menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 51 responden (79,7%).

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat tahu tentang pemberian makanan pendamping ASI di wilayah kerja puskesmas jimbaran Kec.Bandungan Kab.Semarang tahun 2019 pada umumnya sudah baik yakni 64 sampel yang diteliti ibu yang memiliki tingkat tahu yang baik yakni 13 responden (20,3 %) sedangkan yang cukup sebanyak 51 responden (79,7 %).

Beberapa pengetahuan mengenai MP-ASI yang harus diketahui ibu adalah waktu pemberian yang setelah berusia 6 bulan karena bayi pada usia ini sudah memiliki sistem imunitas yang cukup kuat untuk melindungi dari macam penyakit dan sistem cerna yang lebih sempurna sehingga dapat mengurangi resiko alergi terhadap makana. Data dari pusat

pengembangan Gizi dan Makanan Departemen Kesehatan, melaporkan bahwa lebih dari 50 % bayi di Indonesia mendapatkan makanan pendamping ASI pada usia kurang dari 1 bulan.

Pemberian MP-ASI pada bayi dilakukan secara bertahap. Pada 6 bulan, MP-ASI berupa makanan yang lembut seperti : bubur saring, bubur susu, atau pure buah. Usia 7-9 bulan diberikan makanan lunak dan sedikit bertekstur. Usia 9-12 bulan diberikan makanan bertekstur semi padat seperti bubur tim atau makanan yang dicincang. Usia 12-24 bulan lanjutkan pemberian makanan semi padat, seperti nasi tim dan makanan yang di cincang lainnya namun porsi di tambahkan.

Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden berpengetahuan cukup sejumlah 51 responden (79,7%) dan kebanyakan ibu mengerti tentang syarat MP-ASI pada bayi yaitu pada pertanyaan no 6 sebanyak 54 responden (84,4%) . Responden dengan pengetahuan cukup berarti ibu sudah memahami tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) meliputi pengertian MP-ASI, manfaat MP-ASI, tahapan pemberian MP-ASI, jadwal pemberian MP-ASI, syarat-syarat pemberian MP-ASI. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil tahu dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yang indra pengelihatannya, pendengaran, penciuman, perabaan, dan perasaan. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, pendidikan, pekerjaan, dan umur. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan meliputi lingkungan dan sosial budaya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu tentang MP-ASI sebagian besar responden berpengetahuan cukup. Tingkat pengetahuan ibu yang baik tentang MP-ASI akan meningkatkan pemahaman ibu tentang MP-ASI guna memenuhi kebutuhan gizi anaknya sehingga ibu akan mengenalkan dan memberikan MP-ASI secara bertahap kepada anaknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ike Nurjannah dengan judul “ tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI teralalu dini di PKD Ngudi Waras Pelupuh Sragen dengan hasil 17 responden (65,45%) berpengetahuan cukup.

SIMPULAN

1. Pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI usia 6-12 bulan dipuskesmas jimbaran sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 51 responden (79,7%).
2. Karakteristik ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan dipuskesmas jimbaran sebagian besar bekerja buruh sebanyak 29 responden (45,3%)
3. Karakteristik ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan dipuskesmas jimbaran sebagian besar mempunyai jumlah anak satu sebanyak 41 responden (64,1%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, ayu putri. 2017. *ilmu gizi*. Yogyakarta: nuhu medika
- Dahlia. (2008). *Menu sehat untuk kecerdasan balita*. Jakarta: PT. Argomedia
- Darman, 2014. *Hubungan pendidikan pengetahuan pemberian MP-ASI dini, didesa bontomaranu Makassar*.
- Dewi. (2010). *Faktor- faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini*. Lemah abang
- Dinas kesehatan kabupaten semarang . (2015). *Profil kesehatan kabupaten semarang (2011-2016) : Cakupan tidak ASI eksklusif*. Semarang: Dinas kabupaten semarang.
- Fitriana (2017). *Pengaruh penyuluhan MP-ASI terhadap tingkat pengetahuan ibu*.
- Ginting, dkk (2013). *Status pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI*.
- KemenKes, RI. 2013. *Pemberian MPASI* . Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Lawrence green. (2012). *Teori makanan pendamping ASI (MP-ASI) Faktor presdosposisi*: Jakarta.
- Lolli nababan,(2014), *teknik pemberian MP-ASI dini pada bayi kurang dari 6 bulan*.
- Marmi.(2010). *Asuhan neonatus bayi, balita, dan anak prasekolah*.Jakarta
- More,judy. (2014), *gizi bayi anak balita*, yogyakarta: pustaka pelajar.
- Mufida. (2015). *Prinsip dasar makanan pendamping Air susu ibu (MP-ASI) untuk bayi 6-24 bulan*. Universitas Brawijaya. Malang
- Mulyaastuti. (2011). *Faktor-faktor pemberian MP-ASI dini*. Jogyakarta.
- Muyasaro. (2010). *Hubungan antara pemberian makanan tambahan pada usia dini*: Sragen
- Nababan lolli. (2018). *Pemberian MP-ASI dini ditinjau dari pendidikan dan pengetahuan ibu*. Bengkulu.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi penelitin kesehatan*. Jakarta: rineka cipta
- Nurastrini, vania retno. Kartini, apoina. 2014. *jenis MP-ASI, frekuensi dan waktu pertama kali pemberian MP-ASI sebagai faktor resiko kejadian gizi lebih pada bayi usia 6-12 bulan di kota magelang*.
- Nursalam. (2014). *Asuhan keperawatan bayi dan anak*. Jakarta.
- Prabatini,2010. *A to Z makanan pendamping ASI* .yogyakarta: penerbit ANDI.
- Presiden RI, (2012). *Peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian Air susu ibu Eksklusif*.
- Rachmawati juli S, Umi setyowati. (2014). *Bundaku jago masak MP-ASI*. Jogyakarta.
- Rekomendasi ikatan dokter anak indonesia. 2015. *rekomendasi pratik pemberian makanan berbasis bukti pada bayi dan balita di indonesia untuk mencegah malnutri 2015*.
- Riskesdes. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2012*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Roesli, (2010), *pemberian makanan praktis pada bayi*.
- Sanusi,et all (2016), *pengetahuan tentang menyusui dan makanan pelengkap*
- Sibariang. (2010). *Gizi dalam kesehatan reproduksi*: Jakarta: trans informedian.

- Simandjuntak (2010), *Hubungan pengetahuan pekerjaan, pendidikan ibu bekerja*.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk kesehatan ibu dan anak*. Yogyakarta: graha ilmu.
- Suryoprajog, nadine. 2009. *keajaiban menyusui*. Jakarta: keyword
- Tarmuji. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: EGC
- Titik lestari, S.kep. (2014). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan.sorowajan baru*. Yogyakarta.
- Tromp, s bride. Jong, JC Kieft-de, et all. 2013. *Factor Associated With The Timing Of Introduction Of Complimentary Feeding: The Genarition R Study Eouropan Journal Of Clinical Nutrition*.
- Wang et all (2017), waktu tepat pemberian MP-ASI
- Wawan. (2011). *Prilaku ibu bekerja dalam memberikan ASI eksklusif di kelurahan japanan*.
- WHO. (2016). *Tumbuh kembang anak*: Jakarta: EGC
- Widyaastuti. (2011). *Panduan perkembangan anak 0-1 tahun*. Jakarta: puspa swara.